

**ANALISIS DESAIN RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN GURU MATA PELAJARAN PAI  
DI SMP NEGERI 1 JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**IKA RESTI APRILIANINGRUM  
NIM.1423301185**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

# **ANALISIS DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS**

Ika Resti Aprilianingrum  
NIM. 1423301185

Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Pembelajaran sangat ditentukan keberhasilannya oleh ketrampilan guru dalam mendesain pembelajaran. Menyadari bahwa pembelajaran yang tidak didesain secara sistematis tidak dapat memperoleh hasil yang maksimal dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran bergantung pada sejauh mana pembelajaran itu didesain atau direncanakan. Namun tidak semua guru atau pendidik berkesempatan untuk melakukan desain dan menganggap bahwa pembelajaran yang hendak dilakukan sudah dapat dikuasai sehingga merasa tidak perlu didesain atau direncanakan.

Kajian ini dilatarbelakangi dengan desain rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kurikulum 2013 dan format RPP kurikulum 2013 yang mengacu pada Permendikbud No.22 Tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai desain RPP kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan format RPP kurikulum 2013 Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan observasi. Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran PAI, Kepala sekolah, yang ada di SMP Negeri 1 Jatilawang.

Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa mendesain RPP sudah dilakukan guru sebelum pembelajaran berlangsung untuk satu tahun pelajaran yaitu dengan model desain pembelajaran pencapaian kompetensi (DP-PK). Format RPP kurikulum 2013 RPP guru PAI SMP Negeri 1 Jatilawang dengan RPP Format Permendikbud No.22 Tahun 2016 dengan sudah beberapa format yang sesuai yang wajib memuat Penguatan pendidikan karakter, literasi, 4C, dan HOTS (*Higher of Thinking Skill*) dan secara rutin dilakukan validasi untuk RPP setiap satu tahun sekali.

Kata kunci: Desain, Format RPP Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN BAGAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	15

**BAB II    DESAIN                    RENCANA                    PELAKSANAAN**  
**PEMBELAJARAN (RPP) GURU MATA PELAJARAN**  
**PAI**

A. Konsep Desain Pembelajaran.....	17
1. Pengertian Desain Pembelajaran.....	17
2. Tujuan Desain Pembelajaran .....	18
3. Komponen Desain Pembelajaran .....	19
4. Model Desain Pembelajaran .....	20
a. Model Desain ASSURE .....	20
b. Model Desain ADDIE .....	23
c. Model Desain Hanafin dan Peck .....	24
d. Model Desain Dick dan Carry .....	25
e. Model desain Kemp.....	26
f. Model Desain DP-PK .....	27
5. Prosedur Pengembangan Model DP-PK .....	31
B. Konsep Pembelajaran.....	32
1. Pengertian Pembelajaran.....	32
2. Tujuan Pembelajaran.....	35
3. Faktor Utama Dalam Pembelajaran .....	35
4. Taksonomi Pembelajaran .....	36
5. Perencanaann Pembelajaran.....	37
a. Pengertian Perencanaan Pembelajaran .....	37
b. Dasar Perlunya Perencanaan Pembelajaran.....	38

c. Manfaat Perencanaan Pembelajaran.....	41
d. Prinsip-Prinsip Perencanaan Pembelajaran .....	42
e. Prosedur Pengajaran .....	43
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013 (Format RPP versi Permendikbud No. 22 Tahun 2016) .....	46
1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	46
2. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	49
3. Manfaat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	50
4. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	50
5. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013 .....	50
6. Prinsip Penyusunan RPP .....	55
7. Unsur Utama dalam RPP Versi Permendikbud No. 22 Tahun 2016.....	57
8. Langkah-langkah pengembangan RPP kurikulum 2013 ....	59
9. Menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	72
D. Guru Dalam Desain RPP.....	74
1. Pengertian Guru.....	74
2. Standar Kompetensi Guru .....	75
3. Kinerja Guru Dalam Pengembangan Persiapan Mengajar .....	78

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	80
B. Lokasi Penelitian .....	80
C. Subjek Penelitian.....	81
D. Objek Penelitian .....	82
E. Teknik Pengumpulan Data .....	82
F. Teknik Analisis Data .....	84

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

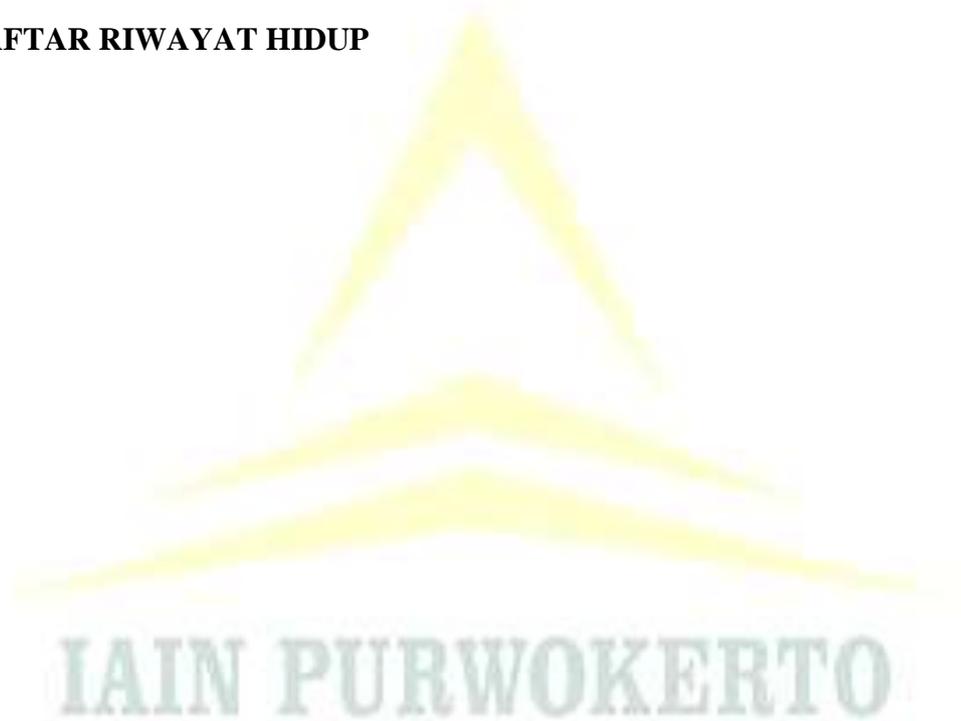
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	86
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Jatilawang.....	86
2. Identitas SMP Negeri 1 Jatilawang .....	88
3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Jatilawang .....	88
4. Sumber Daya Manusia .....	89
5. Saran dan Prasarana.....	90
6. Kejuaraan .....	92
7. Program Spesial.....	92
B. Penyajian Data.....	92
1. Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI.....	92
a. Desain Mengolah Silabus, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) .....	92
b. Desain Materi Pembelajaran.....	94
c. Desain Menentukan Model, Startegi Pembelajaran .....	96
d. Desain Evaluasi Pembelajaran .....	98

C. Analisis Data .....	99
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran-saran .....	112
C. Penutup.....	113

**DAFTAR PUSTAK**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai sebuah proses pembentukan pribadi sebagai satu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Hal ini sangat penting untuk peserta didik sebagai proses perkembangan dalam kehidupannya<sup>1</sup>.

Tujuan Pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pada peserta didik setelah mengalami proses pendidikan baik tingkah laku individu, kehidupan pribadi lainnya, maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya dimana individu itu hidup, adapun tujuan dari setiap negara itu berbeda disebabkan karena sumber yang dianut sebagai dasar penentuan cita-cita yang berbeda.<sup>2</sup>

Peran Sekolah dan guru sangatlah penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan, karena sekolah merupakan wadah yang memikul tanggung jawab kedua setelah orangtua untuk anak-anak. Maka dari itu salah satu caranya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, dimana guru sangat berperan didalamnya, sebagai guru sosok yang berperan dan mengetahui langsung keadaan peserta didik maka pembelajaran yang menyenangkan dan dapat diterima dengan baik.

---

<sup>1</sup> Binti Munah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009). hlm. 2-4

<sup>2</sup> Tim Indeks, *Guru yang baik disetiap Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2009).hlm 7

Pembelajaran sangat ditentukan keberhasilannya oleh ketrampilan guru dalam mendesain pembelajaran. Menyadari bahwa pembelajaran yang tidak didesain secara sistematis tidak dapat memperoleh hasil yang maksimal dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran bergantung pada sejauh mana pembelajaran itu didesain atau direncanakan. Namun tidak semua guru atau pendidik berkesempatan untuk melakukan desain dan menganggap bahwa pembelajaran yang hendak dilakukan sudah dapat dikuasai sehingga merasa tidak perlu didesain atau direncanakan.

Anggapan seperti itu berimbas pada kepercayaan diri sebagian pendidik untuk berani melaksanakan pembelajaran tanpa bermodalkan rancangan pelaksanaan pembelajaran seperti RPP yang memadai. Akibatnya, pembelajaran cenderung dilaksanakan dengan menggunakan metode langsung berupa ceramah yang tidak terkontrol, baik dalam penggunaan waktu maupun pemberian materi yang kurang teratur tanpa arah yang jelas. Tenaga pengajar profesional, akan terukur dari sejauh mana ia dapat mendesain pembelajaran dan mengajarkannya dalam sebuah proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat mengantarkan peserta didiknya mencapai hasil belajar yang optimal.

Desain pembelajaran diperlukan sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai efektivitas dan efisien, dikatakan efektivitas karena pembelajaran yang telah didesain itu telah dilakukan dengan benar dan dikatakan efisiensi karena telah melaksanakan pembelajaran yang benar<sup>3</sup>. Desain pembelajaran merupakan fungsi esensial karena pengelolaan dan

---

<sup>3</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013).hlm 3-5.

evaluasi pembelajaran pada hakikatnya tergantung pada desain pembelajaran yang telah dibuat pendidik, perancangan setiap kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara sistematis. Esensi dari desain pembelajaran adalah merancang seperangkat tindakan yang bertujuan untuk mengubah situasi yang ada menjadi situasi yang diinginkan, termasuk didalamnya ialah pengembangan bahan pembelajaran, secara nyata bentuk dari usaha-usaha tersebut ditandai dengan perumusan kompetensi yang operasional, pemilihan dan penyusunan perangkat pembelajaran yang akan diajarkan<sup>4</sup>.

Berdasarkan Undang-undang 14 tahun 2005 menyatakan bahwa guru adalah pendidik yang profesional, pekerjaan profesi sebagai pendidik ialah Pendidik harus memiliki ketrampilan desain pembelajaran, selain harus memfasilitasi dirinya dengan seperangkat pengalaman, ketrampilan dan pengetahuan tentang keguruan sesuai keilmuan yang ditekuninya. Banyak guru dalam mengajar, masih terkesan hanya gugur kewajiban. Hal demikian cenderung tidak memerlukan desain yang baik, strategi kiat dan metode tertentu dalam mengajar sehingga menganggap sebuah peristiwa pembelajaran berlangsung tidak mempertimbangkan hal-hal seperti karakteristik siswa dan latar belakangnya, sehingga bagian merencanakan mengajar, perencanaan pengembangan tujuan, pengembangan kompetensi dan indikator, kesiapan mengajar menjadi hal yang tidak perlu untuk dipertimbangkan dengan keadaan peserta didik. Jika dalam perencanaan terkesan mengabaikan maka tentu itu berdampak pada evaluasi dalam pembelajaran seperti ada evaluasi

---

<sup>4</sup> Mukhtar, Iskandar, *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*, (Jakarta: Referensi, 2012).hlm 6-7.

sumatif dan formatif juga harus dilakukan evaluasi komprehensif dan alternatif yang lebih didasarkan pada portofolio yang mengutamakan penilaian kinerja peserta didik berbasis kelas dan juga belajar tuntas dan yang tidak kalah penting ialah aspek-aspek akademis, psikologis, sosiologis dan budaya dalam pembelajaran<sup>5</sup>.

Seorang pendidik tentu sudah mengenal perangkat perencanaan pembelajaran yang dibuat dan disusun oleh pendidik sebelum memulai pembelajaran yakni RPP, perencanaan RPP yaitu seperangkat rencana yang disusun oleh guru dalam kaitannya untuk menyampaikan materi pembelajaran tertentu. Komponen yang ada dalam RPP ini terkait dengan materi, alokasi waktu, metode yang digunakan serta kompetensi dan indikator pencapaian pembelajaran. Sebagai guru hendaknya RPP dibuat sebelum guru melaksanakan pembelajaran.<sup>6</sup>

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Selanjutnya menurut Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 lampiran IV tentang implementasi kurikulum pedoman umum pembelajaran, tahapan pertama dalam pembelajaran menurut standar proses adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan kutipan di atas disimpulkan bahwa seorang guru mempunyai tanggung jawab untuk merancang, menyusun, mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tatap muka untuk satu kegiatan pertemuan

---

<sup>5</sup> Mukhtar, Iskandar, *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*,..... hlm 7-8

<sup>6</sup> Daryanto, Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014). hlm 87-89.

pembelajaran, dan perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menjadi peta dan kendali dalam melaksanakan pembelajaran, dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru dapat menuangkan ide, gagasannya sesuai dengan silabus kemudian melakukan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran agar pembelajaran menarik dan baik. RPP dibuat dan didesain oleh guru dengan semaksimal mungkin karena pelaksanaan pembelajaran yang baik bisa dilihat dari RPP nya.

Dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 kegiatan penyusunan RPP pemerintah memperbaharui dengan mengeluarkan:

Permendikbud No.22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar menengah bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi atau perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP, penyiapan media, sumber perangkat penilaian dan skenario pembelajaran dan disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. tujuannya agar pembelajaran berlangsung secara interkatif, inspiratif dan menyenangkan.

Berdasarkan kutipan diatas bahwa kegiatan penyusunan RPP untuk kurikulum 2013 oleh guru dilakukan banyak pembaharuan seperti halnya format penyusunan RPP yang harus disesuaikan dengan format Permendikbud No.22 tahun 2016, Yang juga memuat didalam RPP yaitu Penguatan pendidikan karakter ( PPK) yaitu 5 karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas, kemudian literasi kemampuan mengakses, memahami, menggunakan secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat menyimak, menulis, dan berbicara. Kemudian 4 C (*communication, collaboration, critical thinking and problem, creativity and*

*innovation*) hal ini karena bukan hanya mentransfer ilmu tetapi penguasaan 4 C dan yang terakhir *HOTS (Higher Order of Thinking Skill)* yang didalamnya menuntut materi pembelajaran sampai metakognitif yang mensyaratkan peserta didik mampu memprediksi, mendesain, dan memperkirakan<sup>7</sup>.

Berdasarkan Observasi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Jatilawang, alasan penulis tertarik melakukan penelitian tersebut karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan perencanaan yang dibuat guru untuk tatap muka dalam kegiatan pertemuan pembelajaran yang memuat komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses dan tujuan pendidikan sudah hampir dilakukan dengan baik karena menurut guru mata pelajaran PAI di SMP negeri 1 Jatilawang bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah disesuaikan dengan standar proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yakni pembaharuan penyusunan RPP format permendikbud No.22 tahun 2016. Meskipun dalam penyusunannya guru belum seluruhnya menyesuaikan dengan format terbaru dan belum dicantumkan seluruhnya dalam RPP yaitu aspek penekanan dalam pembelajaran kurikulum 2013 dengan format terbaru permendikbud No. 22 tahun 2016 yaitu PPK, Literasi, 4 C, dan HOTS (*Higher of thinking Skill*) yang harus ada dalam RPP. Karena dalam pembelajaran memuat 4 aspek tersebut namun terkadang hal yang sudah direncanakan tidak diaplikasikan karena beberapa faktor yang mengakibatkan sulitnya pengimplementasinya,

---

<sup>7</sup> BSNP, Salinan lampiran peraturan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No.22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah (Diakses Pada tanggal Rabu 30 Mei 2018, Jam 09.00 WIB)

dan terkadang hal-hal yang tidak direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran justru di terapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam proses penyusunan guru mengendalikan rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran dan melakukan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran di lakukan *Spontan* pada saat kegiatan pembelajaran itu berlangsung dan tidak menyusun lagi dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang guru buat sendiri..<sup>8</sup>

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pembaca dan memperjelas pemahaman agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep perlu dijelaskan konsep-konsep kunci dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Desain**

Analisis bisa diartikan sebagai kata bantu penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dalam penelaah bagian itu sendiri, serta sehubungan antara bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman makna keseluruhan<sup>9</sup>.

Desain Merupakan kerangka, bentuk, rancangan motif, pola serta corak. Desain Pembelajaran proses merancang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar, sumber-sumber belajar dan

---

<sup>8</sup> Hasil Observasi di SMP Negeri 1 Jatilawang pada tanggal 11-14 September 2017 pukul 08.30.

<sup>9</sup> Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anka Usia Dini* (Jakarta Timur: PT Luxina Metro Media, 2014).hlm.5

evaluasi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik agar peserta didik mau dan mampu belajar<sup>10</sup>.

## 2. RPP

Menurut permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih dan RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar<sup>11</sup>.

## 3. Guru

Menurut undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan menengah<sup>12</sup>.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk mengetahui lebih banyak dan lebih mendalam mengenai :

1. Bagaimana Desain Rencana pelaksanaan pembelajaran guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas?

---

<sup>10</sup> Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).hlm 21.

<sup>11</sup> Daryanto, dkk. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*( Silabus, RPP, PHB, dan Bahan Ajar), Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2014. hlm 87..

<sup>12</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik (dalam interaksi edukatif)*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000, hlm. 1

2. Apakah format Rencana pelaksanaan pembelajaran Guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang sudah sesuai dengan format RPP Permendikbud No.22 tahun 2016 ?

#### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

- a. Untuk mendeskripsikan Desain yang digunakan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang.
- b. Untuk mendeskripsikan kesesuaian format RPP kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Jatilawang dengan format RPP Permendikbud No.22 Tahun 2016.

##### 2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### a. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk memperoleh data tentang realitas desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan Guru PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang dan kesesuaian dengan format RPP versi permendikbud No. 22 Tahun 2016.

- 1) Mengetahui desain yang digunakan guru dalam merancang RPP.

2) Mengetahui kesesuaian format RPP terbaru yang mengikuti Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

3) Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi penelitian selanjutnya khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktis

1) Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas dalam mendesain RPP kurikulum 2013 .

2) Sebagai masukan dalam penyesuaian format mengikuti permendikbud No. 22 Tahun 2016.

## **E. Kajian Pustaka**

### 1. Konsep Teori

Desain diartikan sebagai kerangka, bentuk, rancangan motif, pola serta corak. Kata kerjanya yaitu mendesain artinya membuat rancangan.

Desain pembelajaran dapat diartikan sebagai proses merancang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar, sumber-sumber belajar dan evaluasi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik agar peserta didik mau dan mampu belajar.

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah

perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain pengajaran adalah suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik.

Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>13</sup>

Permendikbud No.22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar menengah bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi atau perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP, penyiapan media, sumber perangkat penilaian dan skenario pembelajaran dan disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. tujuannya agar pembelajaran berlangsung secara interkatif, inspiratif dan menyenangkan.

- a. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran format permendikbud No.22 tahun 2016.
  - 1) Identitas mata pelajaran

---

<sup>13</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2005.hlm 15-17.

- 2) Kompetensi Inti
- 3) Tujuan pembelajaran
- 4) Kompetensi dasar
- 5) Indikator pencapaian kompetensi
- 6) Materi ajar
- 7) Alokasi waktu
- 8) Metode pembelajaran
- 9) Kegiatan Pembelajaran

Menurut Kurikulum 2013 membagi kegiatan inti menjadi empat yang meliputi kegiatan mengamati. Menanya, mengumpulkan dan mengasosiasikan serta mengkomunikasikan hasil. Berikut ini definisi dari kegiatan inti pada masing-masing kurikulum sebagai berikut;

Kurikulum 2013

- a) Mengamati
- b) Menanya
- c) Mengumpulkan dan mengasosiasikan
- d) Mengkomunikasikan hasil

#### 10) Sumber Belajar

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus untuk dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, narasumber, alat dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional.

## 11) Penilaian

Bentuk instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Dalam sajiannya dapat dituangkan dalam bentuk matrik horizontal atau vertikal. Apabila penilaian menggunakan teknik tes tertulis, uraian, tes unjuk kerja dan tugas rumah yang berupa proyek harus disertai rubrik penilaian<sup>14</sup>.

Menurut undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik melalui jalur formal pendidikan dasar, menengah<sup>15</sup>.

## 2. Skripsi/hasil penelitian terkait tema penelitian

Berupa penjelasan singkat tentang penelitian/teori terkait yang telah ada sebelumnya (baik berupa penelitian skripsi, penelitian lainnya atau teori) dan keterkaitan dan perbedaannya dengan judul skripsi yang diajukan (distingsi/karakteristik khas penelitian)

- a. Skripsi karangan Sartika Dewi tahun (2014) menjelaskan bahwa penelitian tentang efektivitas perencanaan pembelajaran PAI di MA Jamiyyah Jurang Mangu Timur, Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif. Dalam skripsi ini membahas tentang keefektifan

---

<sup>14</sup> Martiyono, *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013* (Adaptasi hasil Pelatihan Kepala Sekolah, Guru, Mata Pelajaran dan Pendampingan), Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014. hlm 232-236.

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik (dalam interaksi edukatif).....*, hlm. 5-

perencanaan dalam suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru PAI.

- b. Rizki Amalia (2015) dalam skripsinya yang berjudul minat guru PAI terhadap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru PAI di SDN Kelurahan Pondok kelapa Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Kuantitatif. Skripsi ini meneliti tentang seberapa besar minat guru PAI dalam pembuatan penyusunan RPP yang dilakukan secara individu tetapi mengacu pada pedoman pembuatan RPP dari Kemendiknas.
- c. Fatmaridah Sabani (2013) dalam Jurnal Ilmiahnya yang berjudul Pengembangan Kompetensi Guru melalui Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Jurnal ilmiah ini memfokuskan pada pengembangan kompetensi yang guru miliki saat menuangkan ide dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti oleh penulis tentang Rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru PAI di SMP negeri 1 Jatilawang maka dapat diambil kesimpulan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun berdasarkan ketentuan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran guru PAI sekabupaten Banyumas serta dilakukan pengembangan menyesuaikan dengan kondisi keadaan lingkungan belajar dengan sekolah SMP negeri 1 Jatilawang dan dibuat dan ditindak lanjuti oleh supervsisi yang dilakukan

selama satu tahun sekali baik oleh kepala sekolah dan dinas pendidikan kabupaten Banyumas.

Kedua penelitian diatas yaitu sartika dewi dan Rizki Amalia sama-sama merupakan penelitian membahas tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. sartika dewi mengkaji tentang Efektivitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru-guru PAI Dan Rizki Amalia mengkaji mengenai Minat Guru PAI dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kemudian penelitian milik Fatmaridah Sabani mengkaji tentang Pengembangan Kompetensi Guru melalui Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, jelaslah bahwa penelitian tentang Analisis Rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, walaupun sebelumnya terdapat karya atau hasil penelitian yang menyinggung tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, akan tetapi belum sepenuhnya terfokuskan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal penelitian ini terdiri dari halaman judul, pernyataan halaman pengesahan,

Bagian utama meliputi Bab I berisi pendahuluan, yang pokok pikirannya terdiri atas: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Berisi tentang landasan teori atau kajian teori yang pertama mengenai,Perencanaan Pembelajaran, Desain Pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik sesuai kaidahnya.dan kompetensi guru.

Bab Ketiga membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat merupakan hasil dari penelitian yang terdiri dari sub pertama gambaran umum SMP Negeri 1 Jatilawang, serta penyajian data yang meliputi Perencanaan Pembelajaran,Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI dan kompetensi guru.

Bab Kelima, penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran yang mendukung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan analisis pada desain RPP berbasis kurikulum 2013 yang sesuai dengan format RPP Permendikbud No. 22 Tahun 2016 kelas VII semester genap tahun Pelajaran 2017/2018, dari SMP Negeri 1 Jatilawang, maka dalam bab ini peneliti mencoba menguraikan kesimpulan dari analisis tersebut.

##### 1. Desain RPP kurikulum 2013

Dari segi desain yang digunakan mengacu pada kurikulum yang digunakan seperti analisis kebutuhan, pengembangan dan pengembangan alat evaluasi yaitu menggunakan desain DP-PK atau desain pembelajaran pencapaian kompetensi yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Jatilawang. Dalam mendesain dilakukan oleh setiap guru sebelum menyusun RPP. Seperti mengolah silabus, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran, mendesain materi pembelajaran, menentukan strategi yang digunakan, dan mendesain evaluasi pembelajaran.

##### 2. Format RPP Guru PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang dengan RPP Format Permendikbud No.22 Tahun 2016

Dari segi format RPP yang digunakan guru di SMP Negeri 1 Jatilawang sudah beberapa yang sesuai dengan format RPP permendikbud

No. 22 Tahun 2016. Karena dalam format terbaru RPP perbedaan letak tujuan pembelajaran terletak setelah identitas. Dalam RPP format terbaru wajib mencantumkan PPK penguatan pendidikan karakter, literasi, 4C, dan HOTS yang masing-masing sudah dijelaskan dalam teori, keempatnya diterapkan dalam proses pembelajaran, jika format RPP belum menyesuaikan maka keempat unsur tersebut menjadi tidak maksimal digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peran guru dalam pengembangan RPP menjadi sangat penting mengingat guru berkewajiban menyusun RPP dan memperbaharui pengetahuan secara *up to date*.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran kepada Guru PAI Negeri 1 Jatilawang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas RPP yang lebih baik, khususnya dalam Rancangan Penyusunan RPP pada mata pelajaran PAI. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, terus untuk mempertahankan kekreatifannya dalam pembuatan RPP dan selalu memandang jauh kedepan baik jangka pendek, menengah maupun panjang untuk selalu *up to date* mengikuti perkembangan teknologi dan zaman serta selalu berpedoman pada kaidah penyusunan RPP yang baik.
2. Kepada kepala Sekolah selaku supervisi didalam lingkungan sekolah untuk selalu memberikan arahan dan pengawasan jika diperlukan suatu

kebutuhan perbaikan dalam kaitannya pembuatan serta penyusunan RPP yang dibuat Guru.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah* *rabbi'l'alam*, dengan mengucapkan rasa syukur atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada *nabiyyuna* Muhammad SAW, beliau adalah insan terpilih yang memiliki keagungan, ketauladanan dan menjadi bintang petunjuk bagi kita semua untuk mengarungi dunia dengan akhlak, ilmu dan pengetahuan.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan Penelitian ini masih belum dapat menyelesaikan masalah yang ada. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, untuk sempurnanya Penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Sa'dun.2016.*Instrumen Perangkat Pembelajaran*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi.2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP, Salinan lampiran peraturan Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No.22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah (Diakses Pada tanggal Rabu30 Mei 2018, Jam 09.00 WIB
- Daryanto.Dwicahyono Aris. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*.Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah Syaiful Bahri.2000. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*.akarta: PT Rineka Cipta.
- Gintings Abdorrkhman.2010. *Belajar dan Pembelajaran*.Bandung: Humaniora.
- Hadi Sutrisno.2004.*Metodologi Research*.Yogyakarta.Andi Offset.
- Hamalik.Oemar.2008..*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*,Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Harjanto.2008.*Perencanaan Pengajaran*.akarta: Rineka Cipta.
- Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anka Usia Dini* (Jakarta Timur: PT Luxina Metro Media, 2014).
- Iskandar Mukhtar.2012. *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*.Jakarta: Referensi.
- Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih Imas.Berlin.2014.*Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum*.
- Kurniawan Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia kurikulum 2013*, Yogyakarta: Kencana.
- Lestari Ika.2013.*pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, .Padang: Akademia Permata.
- Majid Abdul .2005.*Perencanaan Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

- Martiyono.2014.*Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013*(Adaptasi hasil Pelatihan Kepala Sekolah, Guru, Mata Pelajaran dan Pendampingan.Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Munah Binti.2009.*Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta: Teras
- Musfah Jemen.,2011.*Peningkatan Kompetensi Guru*. Kencana Prenada Media Group.Jakarta.
- Wiyani Ardy Novan.2017.*Desain Pembelajaran Pendidika*.,Yogyakarta:AR-RUZZ Media.
- Nurfuadi.2012.*Profesionalisme Guru*.Purwokerto.STAIN Press.
- Prabowo Listyo Sugeng, Numaliyah Fridh.2010.*Perencanaan Pembelajaran*.Malang. UIN-MALIKI PRESS .Anggota IKAPI.
- Remiswal. Rezky Amalia.2013.*Format pengembangan startegi paikem dalam pembelajaran pendidikan agama islam*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* .Bandung.Alfabeta.
- Tim Indeks.2009.*Guru ang baik disetiap Kelas*.akarta: PT Indeks
- Uno Hamzah B. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaumi Muhammad2013*Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*.Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Zulfa Umi.2011.*Metodologi Penelitian Sosial*.Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

IAIN PURWOKERTO